

# Optimalisasi Teknologi Untuk Meningkatkan Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Sekolah Dasar

**Eliezer sembiring, Nasrun Tumanggor, Trinanda Putra Pohan, Riwan Jordan Peranginangin, Trisnawati Hutagalung**

Email : [eliezersembiring64@mhs.unimed.ac.id](mailto:eliezersembiring64@mhs.unimed.ac.id) , [nasru ntgr.1233311075@mhs.unimed.ac.id](mailto:nasru_ntgr.1233311075@mhs.unimed.ac.id) , [putrapohan275@gmail.com](mailto:putrapohan275@gmail.com) , [riwanjordan.1233311081@mhs.unimed.ac.id](mailto:riwanjordan.1233311081@mhs.unimed.ac.id), [trisnawati.hutagalung@yahoo.co.id](mailto:trisnawati.hutagalung@yahoo.co.id)

---

## Abstract

This study aims to examine the effectiveness of Indonesian language teaching in primary schools due to the limited use of technology and conventional learning methods. The purpose of this study is to analyze the potential and implementation of technology in improving Indonesian language teaching and assess its impact on students' learning experience. The method used was qualitative research with the research subjects being a number of primary school teachers and students in urban and rural areas. Data were collected through interviews, observations, and documentation studies, then analyzed descriptively and interpretatively. The results show that the use of digital-based technologies, such as interactive software and online platforms, can improve students' engagement and understanding in learning Indonesian. However, this study also found infrastructure constraints and limited teacher training as the main obstacles. This study has limitations in terms of sample size and region, so the results are not fully representative of all educational contexts in Indonesia.

**Keywords:** Technology; Indonesian Language Learning; Elementary School.

## Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk melihat efektivitas pengajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar akibat keterbatasan penggunaan teknologi dan metode pembelajaran konvensional. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis potensi dan implementasi teknologi dalam meningkatkan pengajaran bahasa Indonesia serta menilai dampaknya terhadap pengalaman belajar siswa. Metode yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan subjek penelitian sejumlah guru dan siswa sekolah dasar di daerah perkotaan dan rural. Data dikumpulkan

melalui wawancara, observasi, dan studi dokumentasi, kemudian dianalisis secara deskriptif dan interpretatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan teknologi berbasis digital, seperti perangkat lunak interaktif dan platform daring, mampu meningkatkan keaktifan dan pemahaman siswa dalam belajar bahasa Indonesia. Kendati demikian, penelitian ini juga menemukan kendala infrastruktur dan keterbatasan pelatihan guru sebagai hambatan utama. Penelitian ini memiliki keterbatasan dalam jumlah sampel dan wilayah, sehingga hasilnya belum sepenuhnya mewakili seluruh konteks pendidikan di Indonesia.

**Kata Kunci:** Teknologi; Pembelajaran Bahasa Indonesia; Sekolah Dasar.

## PENDAHULUAN

Di era saat ini digital era digital, teknologi kini menjadi komponen penting dalam pendidikan. Teknologi sekarang menjadi komponen penting dalam pendidikan (Kardika et al., 2023; Supriatna, 2024). Mungkin sulit bagi anak-anak sekolah sulit untuk menemukan Bahasa anak sekolah dasar yang menarik dan bermakna (Labudasari & Sriastria, 2018; Langoday, 2023). Untuk menemukan Bahasa Indonesia menarik dan bermakna. Ada banyak cara kreatif yang menggunakan teknologi yang dapat dilakukan mungkin untuk meningkatkan pengalaman pendidikan (Mariani et al., 2023). Pengalaman pendidikan. Perkembangan bahasa perkembangan awal siswa sangat dibantu oleh Bahasa Indonesia, yang berfungsi sebagai bahasa resmi dan alat pemersatu siswa sangat terbantu dengan Bahasa Indonesia yang berfungsi sebagai bahasa resmi sekaligus alat pemersatu (Anggreni, 2019; Fidaus et al., 2025).

Kemampuan berbahasa yang baik tidak hanya membantu mereka dalam memahami materi pelajaran lainnya, tetapi juga memperkuat keterampilan berpikir kritis, kreatif, dan komunikatif. Dalam konteks pembelajaran Bahasa Indonesia, pemanfaatan teknologi digital dapat berkontribusi secara signifikan dalam berbagai aspek, termasuk penguasaan keterampilan membaca, menulis, berbicara, dan mendengarkan (Pradita et al., 2024). Pemanfaatan teknologi untuk Studi bahasa Indonesia melibatkan penggunaan teknologi pembelajaran berbasis Sumber Belajar strategi untuk instruksi dan metode yang mendorong interaksi selama proses pembelajaran (Santika et al., 2021). Guru diharapkan seharusnya teknologi agar dapat membantu siswa menyerap materi pelajaran. paham teknologi agar untuk membantu murid terlibat dengan materi. Selama pandemi Pandemi COVID- 19, penggunaan teknologi meningkat secara signifikan telah

meningkat dalam popularitas dan penggunaan (Purba & Saragih, 2023). dalam popularitas dan penggunaan. Guru harus belajar cara menggunakan teknologi karena keterbatasan waktu dan jarak dari siswa. batas waktu dan jarak dari siswa. Akibatnya, satu - satunya cara bagi pendidik dan peserta didik untuk berkomunikasi adalah melalui platform teknologi daring seperti Zoom Meetings dan lainnya. Satu-satunya cara bagi pendidik dan peserta didik untuk berkomunikasi adalah melalui platform teknologi daring seperti Zoom Meetings dan lainnya (Savitri et al., 2023). Di sisi lain, literasi digital siswa juga perlu ditingkatkan, mengingat penggunaan teknologi yang tidak bijak dapat menimbulkan risiko, seperti ketergantungan pada perangkat atau paparan konten yang tidak pantas (Rajagukguk et al., 2025).

Diperlukan guru yang paham teknologi agar dapat membantu murid berinteraksi dengan mereka saat belajar. Hasilnya, satu-satunya cara bagi para profesor dan mahasiswa untuk berkomunikasi adalah melalui platform teknologi daring seperti Zoom Meeting (Indriyani, 2019). Banyak individu benar-benar percaya bahwa teknologi benar mencakup penggunaan media daring ketika mereka mendengar istilah tersebut. ketika mereka mendengar istilah tersebut. Peralatan peralatan dan jaringan web Dan dibutuhkan untuk mengoptimalkan pembelajaran digital tidak dapat diakses secara merata oleh semua siswa. Jaringan web yang dibutuhkan untuk mengoptimalkan pembelajaran digital tidak dapat diakses secara merata oleh semua siswa. kesenjangan dapat menghambat penggunaan media yang beragam oleh siswa dalam untuk meningkatkan beragam media untuk meningkatkan kemampuan menulis dan membaca mereka (Nurhayati et al., 2024). Pemerintah juga tidak stagnan, seperti terlihat dari tersedianya materi pendidikan yang tersedia secara daring atau dalam format digital (Mahyudi, 2023). Meskipun buku elektronik mudah dibaca dapat dibaca oleh guru dan siswa di seluruh Indonesia, lembaga pendidikan juga harus cukup cerdas untuk mengenali dan memanfaatkan sumber daya yang disediakan pemerintah. Oleh para guru dan siswa di seluruh Indonesia, lembaga pendidikan juga harus cukup cerdas mengenali dan memanfaatkan sumber daya yang disediakan oleh pemerintah (Safaringga et al., 2022a).

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengkaji cara - cara di mana teknologi dapat meningkatkan kualitas pengajaran sekolah dasar dalam Bahasa Indonesia penelitian ini adalah untuk meneliti cara - cara di mana teknologi dapat meningkatkan kualitas pengajaran sekolah dasar dalam Bahasa Indonesia.

## **METODE**

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif dengan Pendekatan Studi Literatur dengan pengumpulan data melalui penelitian deskriptif tinjauan pustaka dengan pengumpulan data melalui kajian pustaka. Literatur yang digunakan dalam penelitian yang telah dilakukan adalah jurnal ilmiah yang berkaitan dengan berpikir kritis, metode pembelajaran diskusi kelompok Pengumpulan data dilakukan dengan mencari artikel dari jurnal elektronik yaitu melalui Google Scholar yang dapat memperkuat analisis. Teknik analisis data dalam penelitian ini meliputi 3 tahap yaitu pengorganisasian, sintesis dan identifikasi Literatur yang digunakan dalam penelitian yang telah dilakukan adalah jurnal ilmiah yang berkaitan dengan berpikir kritis metode pembelajaran diskusi kelompok. Pengumpulan data dilakukan dengan mencari artikel dari jurnal elektronik yaitu melalui Google Scholar yang dapat memperkuat analisis. Teknik analisis data dalam penelitian ini meliputi 3 tahap yaitu pengorganisasian, sintesis dan identifikasi (Majid, 2017).

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Dari sekolah dasar sekolah hingga perguruan tinggi, siswa diharuskan mengambil sejumlah disiplin ilmu, salah satunya adalah bahasa Indonesia. Melalui perguruan tinggi mahasiswa diharuskan mengambil sejumlah disiplin ilmu, salah satunya adalah bahasa Indonesia Oleh karena hasil, instruktur fungsi-fungsi sebagai penggerak utama pembelajaran tentu saja mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pembelajaran bahasa Indonesia sebagai motivator utama dalam belajar tidak diragukan lagi mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Indonesia. Peneliti mengamati diamati bahwa variabel metode dan media pembelajaran yang digunakan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap keberhasilan proses belajar mengajar mata pelajaran Bahasa Indonesia (Mahfiroh & Ardiansyah, 2023). Variabel metode dan media pembelajaran yang digunakan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap keberhasilan proses belajar mengajar mata pelajaran Bahasa Indonesia, dua faktor yang saling berhubungan, yaitu ini pilihan berhubungan dari pendekatan tertentu yang mempengaruhi pendekatan tertentu memengaruhi jenis media yang digunakan jenis sedang dipekerjakan (Kusum et al., 2023).

Hal ini menyiratkan bahwa keduanya harus kompatibel agar tujuan pembelajaran dapat tercapai sedangkan faktor lain seperti konteks pembelajaran, karakteristik pembelajar, serta aktivitas atau jawaban yang diharapkan dari siswa, juga harus diperhitungkan saat memilih media. kompatibel belajar tujuan pembelajaran dapat tercapai, maka dalam pemilihan media-media perlu diperhatikan faktor - faktor lain seperti konteks pembelajaran, karakteristik pembelajar, serta aktivitas atau jawaban yang diharapkan dari peserta didik (Fauziah et al., 2024). Proses belajar mengajar akan lebih menarik dan berkesan jika

teknologi digunakan sebagai alat bantu mengajar. Misalnya, mereka dapat menggunakan alat bantu seperti PowerPoint, Flash, video, dan gambar, yang mungkin hanya mereka gunakan untuk proses belajar mengajar. Proses belajar mengajar akan lebih menarik dan berkesan jika teknologi digunakan sebagai alat bantu mengajar. Misalnya, mereka dapat menggunakan alat bantu seperti PowerPoint, Flash, video, dan gambar, yang mungkin hanya mereka gunakan untuk proses belajar mengajar (Zahra & Odang, 2024).

Salah keuntungan teknologi adalah siswa senang menggunakannya. Satu keuntungan teknologi adalah siswa senang menggunakannya. Teknologi akan dijadikan sederhana dipelajari dan digunakan oleh siswa untuk dipelajari dan digunakan oleh siswa (Sujana & Rachmatin, 2019). Internet dapat berfungsi sebagai sumber belajar dengan menyediakan informasi dan fakta sebagai referensi pembelajaran. Internet dapat berfungsi sebagai sumber belajar dengan menyediakan informasi dan fakta untuk referensi pembelajaran. Fakta dan data selalu mutakhir, sehingga tidak mudah ketinggalan zaman, dan dapat ditampilkan lagi dan lagi tanpa menimbulkan biaya tambahan yang besar. Selalu terkinis jadi mereka tidak mudah kehabisan dan dapat ditayangkan berulang-ulang tanpa menimbulkan biaya tambahan yang besar. Alhasil keingintahuan siswa dapat lebih mudah terpuaskan di internet. Merasa lebih mudah kenyang di internet. Meskipun demikian, pendekatan pendekatan ceramah masih sering digunakan oleh para pendidik. Masih sering digunakan oleh para pendidik. Ini mungkin adalah pendekatan yang paling diperhatikan pendekatan para guru. Guru juga harus memiliki keterampilan (memiliki sumber daya manusia) untuk menguasai konten yang paling banyak diperhatikan oleh guru. Guru juga harus memiliki keterampilan (memiliki sumber daya manusia) agar dapat menguasai materi (Santosa & Agung, 2017).

Saat ini hari ini, ilmu pengetahuan dan teknologi semakin berkembang. Pengetahuan dengan kecepatan yang semakin meningkat, sehingga tidak mungkin untuk mengelola pendidikan, sehingga mustahil menggunakan menyelenggarakan pendidikan dengan metode konvensional. Selain itu, dibandingkan untuk penggunaan teknologi di dalam pendidikan pembelajaran tradisional kurang pendidikan. Pembelajaran tradisional kurang relevan. Dengan menggunakan platform seperti Google Form dan kuis pembelajaran online kuis pembelajaran itu yang dapat diakses melalui situs web atau aplikasi, guru dapat lebih mudah menilai siswanya meskipun tidak dilakukan secara langsung. Platform ini ditawarkan dengan tujuan untuk mempermudah pelaksanaan pembelajaran. Dengan adanya akses melalui situs web atau aplikasi guru dapat lebih mudah menilai siswanya meskipun tidak dilakukan secara langsung. Platform ini ditawarkan dengan tujuan untuk mempermudah pelaksanaan pembelajaran. Teknologi juga membantu siswa dalam memperoleh materi-materi pelajaran yang kemungkinan tidak diperoleh selama pembelajaran di kelas. Para siswa bisa mengakses berbagai macam website serta aplikasi seperti, edutafsi.com, wolframalpha.com, slide share, inspigo dan masih banyak lagi (Akhiruddin et al., 2019).

Ada tiga tujuan utama penggunaan teknologi untuk mempelajari bahasa Indonesia tiga, yaitu sebagai berikut: Tujuan utama penggunaan teknologi untuk pembelajaran bahasa Indonesia adalah sebagai berikut:

1. Berfungsi sebagai alat pendidikan

Media pembelajaran yang dimaksud adalah kemampuan pendidik dalam menyampaikan bahan ajar dengan memanfaatkan teknologi. Pertanyaannya adalah kemampuan pendidik untuk menyampaikan materi pengajaran menggunakan teknologi. Presentasi Powerpoint, film, permainan daring, pertandingan, dan masih banyak lagi semuanya dapat digunakan sebagai alat pembelajaran dan masih banyak lagi yang dapat digunakan sebagai alat pembelajaran. Terkait dengan hasil penelitian, sebagian pengajar bahasa Indonesia di SMP Kandungan tempat penelitian ini dilakukan memanfaatkan media kelas untuk berinteraksi dengan siswanya, bahkan sebagian lagi memanfaatkan media Youtube sebagai sarana pembelajaran (Safaringga et al., 2022b).

## 2. Instrumen Evaluasi Pembelajaran

Teknologi juga dapat digunakan untuk menilai pembelajaran siswa digunakan untuk menilai pembelajaran siswa. Sebagai contoh ilustrasi pertimbangkan bagaimana komputer digunakan untuk menyediakan, untuk memberikan tes evaluasi akhir kepada siswa (Ginting et al., 2023). Teknologi sering digunakan oleh instruktur bahasa Indonesia sebagai alat penilaian. Menurut temuan penelitian beberapa pendidik menggunakan teknologi sebagai alat penilaian untuk mengukur seberapa baik pemahaman siswa terhadap bahasa Indonesia. Temuan penelitian, beberapa pendidik menggunakan teknologi sebagai sarana penilaian untuk mengukur seberapa baik pemahaman murid - muridnya terhadap bahasa Indonesia Quizizz atau Kahoot digunakan (Nurseto, 2011).

## 3. Peran teknologi sebagai sumber belajar

Dari teknologi juga dapat digunakan sebagai sumber materi pembelajaran. Menurut sejumlah guru bahasa Indonesia yang diwawancarai oleh peneliti, materi mereka diunggah ke You Tube agar siswa dapat dengan mudah mengulang pelajaran di rumah. Bahkan, siswa juga diberikan referensi untuk mengakses internet guna mencari referensi pembelajaran. Peran guru dalam memahami dan mengelola teknologi juga menjadi faktor yang krusial. Sebagai Sumber Belajar Teknologi juga dapat digunakan sebagai sumber materi pembelajaran Menurut sejumlah guru bahasa Indonesia yang diwawancarai peneliti, materi mereka diunggah ke You Tube agar siswa dapat dengan mudah mengulang pelajaran di rumah Bahkan, siswa juga diberikan referensi mengakses internet untuk mencari referensi pembelajaran. Peran guru dalam memahami dan mengelola teknologi juga menjadi faktor yang krusial.

Penggunaan teknologi di dalam kelas dapat menyebabkan dapat menyebabkan beberapa guru merasa tidak beberapa guru atau menghadapi penolakan. Merasa tidak nyaman atau menghadapi perlawanan. Oleh karena itu, untuk membantu guru membuat dan menerapkan pembelajaran berbasis teknologi yang berhasil, diperlukan pelatihan dan dukungan pengembangan profesional dalam menciptakan dan menerapkan instruksi berbasis teknologi yang berhasil, diperlukan pelatihan dan dukungan pengembangan profesional. Mengembangkan Strategi Berdasarkan

Beberapa strategi pengembangan Strategi dapat disarankan berdasarkan temuan penelitian dan digunakan saat mengajar bahasa Indonesia kepada siswa kelas bawah Dapat disarankan

berdasarkan hasil penelitian dan digunakan saat mengajar siswa kelas bawah bahasa Indonesia :

Langkah pertama adalah membuat teknologi lebih mudah diakses di semua sekolah, terutama untuk membuat daerah terbelakang. Teknologi lebih mudah diakses di semua sekolah, terutama di daerah terbelakang, masalahnya bisa ditangani oleh program-program seperti pemberian guru seperti memberi guru akses laboratorium komputer dan pelatihan teknologi. Laboratorium komputer dan pelatihan teknologi.

Kedua, perlu ditingkatkan lagi program pelatihan dan pengembangan profesional untuk guru. Program ini harus mencakup pelatihan dalam memilih dan mengintegrasikan teknologi yang sesuai dengan kurikulum, serta strategi untuk mengelola kelas dengan efektif menggunakan teknologi. Pemberian dukungan dan sumber daya yang memadai akan membantu mengurangi hambatan yang mungkin dihadapi guru dalam mengadopsi teknologi.

Masalahnya adalah lainnya betapa pentingnya mengajarkan bahasa Indonesia dengan menggunakan pengetahuan dan karakteristik lokal Bahasa Indonesia dengan menggunakan pengetahuan dan karakteristik lokal. Keterkaitan siswa dengan materi bahan pembelajaran dapat diperkuat dengan membuat materi pendidikan yang mewakili budaya dan dapat diperkuat dengan menciptakan materi pendidikan yang mewakili budaya dan nilai - nilai lokal. Bagi siswa penggunaan teknologi dalam penyajian mata pelajaran lokal dapat menawarkan perspektif baru yang menarik sekaligus sulit. Teknologi ke dalam penyajian subjek lokal dapat menawarkan perspektif baru yang menarik sekaligus sulit.

Inisiatif Ekologi : Program pengembangan Program untuk guru perlu diselenggarakan secara berkala guna memenuhi tuntutan dunia pendidikan dan dinamika kemajuan teknologi. Dengan demikian, guru akan terus mengikuti perkembangan teknologi terkini, yang juga akan memudahkan berbagi praktik dan pengalaman terbaik di antara para pendidik yang akan terus mengikuti perkembangan teknologi terkini berkat hal ini, yang juga akan memudahkan berbagi praktik dan pengalaman terbaik di antara para pendidik.

## **KESIMPULAN**

Teknologi memiliki peran utama dalam meningkatkan dalam meningkatkan pengajaran sekolah dasar di Indonesia instruksi sekolah dasar dalam bahasa Indonesia. Siswa merasa proses belajar mengajar lebih menarik dan dinamis lebih menarik dan dinamis ketika berbagai alat dan platform digital digunakan. ketika berbagai alat dan platform digital digunakan. Dengan penggunaan, siswa dapat mengakses lebih banyak variasi sumber daya pendidikan termasuk materi interaktif, program pembelajaran, dan film, yang dapat meningkatkan pemahaman mereka terhadap topik teknologi, pelajar. dapat mengakses lebih banyak jenis sumber daya pendidikan termasuk materi interaktif, program pembelajaran, dan film, yang dapat meningkatkan pemahaman mereka terhadap topik linguistik. Selain itu, media sosial dan forum daring membantu siswa meningkatkan keterampilan komunikasi

Sembiring, E., Tumanggor, N., Pohan, T. P., Peranginangin, R. J., Hutagalung, T. (2025). Optimalisasi Teknologi Untuk Meningkatkan Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Sekolah Dasar. *EDUKASI KULTURA JURNAL BAHASA SASTRA DAN BUDAYA*, 12(1), 155–164.  
<https://doi.org/10.24114/edukasikultura.v12i1.66042>

mereka dengan memungkinkan mereka berlatih berbicara bahasa Indonesia dalam suasana yang lebih autentik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Akhiruddin, S., Atmowardoyo, H., & Nurhikmah, H. (2019). Belajar dan Pembelajaran. Gowa: Cahaya Bintang Cemerlang, 193–206.
- Anggreni, N. L. O. (2019). Prestasi belajar bahasa Indonesia siswa sekolah dasar dapat ditingkatkan melalui optimalisasi penerapan metode diskusi kelompok kecil (small group discussion). *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dan Pembelajaran*, 3(2), 201–208.
- Fauziah, I. N. N., Saputri, S. A., & Herlambang, Y. T. (2024). Teknologi informasi: Dampak media sosial pada perubahan sosial masyarakat. *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, 5(1), 757–766.
- Fidaus, A. A., Sitanggang, E., Sianturi, I., Andriani, I., Agustin, W., & Sembiring, B. (2025). Analisis Bahasa Gaul Terhadap Kemampuan Berbahasa Indonesia Mahasiswa Olahraga Article History. *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, 6(1), 1847–1854.  
<https://doi.org/10.54373/imeij.v6i1.2847>
- Ginting, D., Abda, M. I., Maq, M. M., Karina, M., & Sari, N. I. (2023). Pelatihan Kreativitas Guru dalam Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Dengan Aplikasi Filmora Sebagai Upaya Meningkatkan Kompetensi Profesionalisme Guru. *Journal Of Human And Education (JAHE)*, 3(3), 124–131.
- Indriyani, L. (2019). Pemanfaatan media pembelajaran dalam proses belajar untuk meningkatkan kemampuan berpikir kognitif siswa. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP*, 2(1), 17–26.
- Kardika, R. W., Rokhman, F., & Pristiwati, R. (2023). Penggunaan Media Digital terhadap Kemampuan Literasi Multimodal dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia. *JHIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(9), 6715–6721.
- Kusum, J. W., Akbar, M. R., & Fitrah, M. (2023). Dimensi Media Pembelajaran (Teori dan Penerapan Media Pembelajaran Pada Era Revolusi Industri 4.0 Menuju Era Society 5.0). PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Labudasari, E., & Sriastria, W. (2018). Perkembangan emosi pada anak Sekolah Dasar. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP Universitas Muhammadiyah Cirebon*, 7(8), 1–8.
- Langoday, F. S. (2023). PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA BONEKA JARI PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA TERHADAP KETERAMPILAN BERBICARA SISWA KELAS II SD INPRES OEPOI. *Mimbar PGSD Flobamorata*, 1(1), 1–6.

- Mahfiroh, H., & Ardiansyah, A. S. (2023). Telaah Challenge Based Learning pada Kuliner Dawet Ayu Banjarnegara Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa. *PRISMA, Prosiding Seminar Nasional Matematika*, 6, 70–76.
- Mahyudi, A. (2023). Efektivitas Penggunaan Teknologi Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia. *ARMADA: Jurnal Penelitian Multidisiplin*, 1(2), 122–127.
- Majid, A. (2017). Analisis data penelitian kualitatif. Penerbit Aksara Timur.
- Mariani, R., Novita, R., & Sari, S. M. (2023). Pemanfaatan Komik Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Indonesia dalam Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, 4(3), 2881–2887.
- Nurhayati, D., Ekasari, I. Y. E., & Ani, R. N. A. (2024). Peran Guru dan Orang Tua dalam Pendidikan Karakter untuk Mengatasi Dekadensi Moral Anak: Literature Review. *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, 5(1), 433–446.
- Nurseto, T. (2011). Membuat media pembelajaran yang menarik. *Jurnal Ekonomi & Pendidikan*, 8(1), 19–35.
- Pradita, E. L., Dewi, A. K., Tsuraya, N. N., & Fauziah, M. (2024). Peran Orang Tua dalam Pengembangan Bahasa Anak Usia Dini. *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, 5(1), 1238–1248.
- Purba, A., & Saragih, A. (2023). Peran teknologi dalam transformasi pendidikan bahasa Indonesia di era digital. *All Fields of Science Journal Liaison Academia and Society*, 3(3), 43–52.
- Rajagukguk, Y. J., Glen, I., Pardosi, F., Sinaga, I. D., Munthe, P. F., & Nainggolan, B. V. (2025). PERAN STRATEGIS MATA KULIAH BAHASA INDONESIA DALAM MEMBANGUN LITERASI OLAHRAGA DI KAMPUS Article History. *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, 6(1), 1842–1847. <https://doi.org/10.54373/imeij.v6i1.2505>
- Safaringga, V., Lestari, W. D., & Aeni, A. N. (2022a). Implementasi program kampus mengajar untuk meningkatkan motivasi belajar siswa di sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(3), 3514–3525.
- Safaringga, V., Lestari, W. D., & Aeni, A. N. (2022b). Implementasi program kampus mengajar untuk meningkatkan motivasi belajar siswa di sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(3), 3514–3525.
- Santika, I. D. A. D. M., Agung, I. G. A. M., & Apriliani, K. (2021). Video pembelajaran untuk peningkatan kemampuan bahasa Inggris tingkat sekolah dasar. *International Journal of Community Service Learning*, 5(4), 342–352.
- Santosa, A., & Agung, I. (2017). Dinamika Lptk Menuju Perguruan Tinggi Kelas Dunia (World Class University/Wcu). *Perspektif Ilmu Pendidikan*, 31(1), 259390.

Sembiring, E., Tumanggor, N., Pohan, T. P., Peranginangin, R. J., Hutagalung, T. (2025). Optimalisasi Teknologi Untuk Meningkatkan Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Sekolah Dasar. *EDUKASI KULTURA JURNAL BAHASA SASTRA DAN BUDAYA*, 12(1), 155–164.

<https://doi.org/10.24114/edukasikultura.v12i1.66042>

Savitri, A. S., Sholih, J. A. U., & Herlambang, Y. T. (2023). Analisis Peran Teknologi Berdasarkan Perspektif Merdeka Belajar. *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, 4(3), 2818–2829.

Sujana, A., & Rachmatin, D. (2019). Literasi digital abad 21 bagi mahasiswa PGSD: apa, mengapa, dan bagaimana. *Current Research in Education: Conference Series Journal*, 1(1), 3–13.

Supriatna, C. (2024). Era Baru Pendidikan: Pemanfaatan Teknologi Dalam Mencapai Tujuan Pendidikan Indonesia. *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, 5(3), 3154–3162.

Zahra, K., & Odang, O. (2024). Pemanfaatan Teknologi Digital Melalui Aplikasi Halo Bahasa dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia. *INTIFA: Journal of Education and Language*, 1(3), 195–201.